# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari Indetifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Proses komunikasi guru dan murid di SMKN 5 Pangalengan**.

   Di SMKN 5 Pangalengan dalam kegiatan belajar maupun belajar kelompok terjadi proses komunikasi dimana guru sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan, proses komunikasi yang tejadi antara guru dan murid,ada proses pendekatan personal dan proses pendekatan secara komunikasi kelompok dan tidak hanya komunikasi kelompok yang digunakan tetapi komunikasi antarpribadi dalam ruangan kelas dimana murid bertanya kepada gurunya merupakan bagian dari komunikasi yang di pakai atau digunakan di SMKN 5 pangalengan. guru sebagai komunikator terhadapan kelompok belajar tersebut, dengan adanya program *cooperative learning* siswa-siswi menjadi antusias dalam suatu pembelajaran di SMNK 5 Pangalengan, dengan komunikasi kelompok yang ada timbal balik dari guru kepada murid merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena dengan belajar kelompok siswa-siswi bisa bekerjasa sama satu sama lain melalui komunikasi kelompok yang di gunakan. dimana ada komunikasi kelompok antara guru

dan murid dalam suatu kelompok belajar mmengajar di lingkungan belajar di kelas. Adapun komunikasi antarpribadi yaitu murid bertanya kepada gurunya.

2. **Interaksi guru dan murid di SMKN 5 Pangalengan dalam penyampaian program *Cooverative Learning*.** bahwa interaksi sangat di butuhkan dalam kegiatan belajaran mengajar,interaksi guru di SMKN 5 Pangalengan mempunyai pengaruh penting terhadap kemandirian siswa-siswi dan kedisiplina serta saling menghargai antar guru dan murid disekolah, interksi dalam mengajar di SMKN 5 Pangalengan antara guru dan murid dimana guru memberikan penjelasan kepada murid serta ada timbal balik dari murid dalam interaksi dalam ruangan kelas, interaksi tersebut merupakan timbal balik dari siswa bertanya kepada gurunya dan ada siswa yang merasa senang dengan interaksi guru kepada murid dalam penyampaian pesan, tidak hanya dalam ruangan kelas tetapi ada interaksi dengan lingkungan luar sekolah dimana guru mengadakan kegiatan kelompok belajara di luar kelas,jadi interaksi yang bisa bermanfaat bagi lingkunag masyrakat dan lingkunagn sekolah yang bisa menjalin kerjasama yang baik.
3. **Komunikasi kelompok guru dan murid dalam penyampaian program *cooperative learning* di SMKN 5 pangalengan.** program *cooperative learning* yaitu salah satu kelompok belajar dimana guru dan murid satu

sama lain ada kontek komunikasi dari guru kepada murid salah satunya adalah komunikasi kelompok. kelompok belajar *cooperative learning*. Disini siswa-siswi merespon dengan baik dengan adanya kegiatan belajar kelompok di kelas salah satunya yaitu interaksi antara guru dan murid dalam suatu kelompok, disini siswa-siswi bisa bekerja sama dalam hal kelompok kerja maupun belajar, dimana kita semua bisa kerja sama dengan teman-teman melalui komunikasi kelompok yang ibu guru terapkan di kelas karena itu saya pun melakukan komunikasi kelompok dengan kelompok lain karena kalau ada yang bertanya masalah kelompok otomatis saya menjawab kepada semua kelompok dengan komunikasi kelompok karena terdapat banyak orang dalam kelas dan dalam sebuah kelompok belajar. Disini siswa senang bisa *sharing* istilahnya kepada teman-teman satu kelompok ataupun dengan kelompok lain bahwa tidak semua orang punya kemampuan yang sama jadi teman-teman dalam kelompok bisa membantu satu sama lain.

## 5.2 Saran

### A. Saran Untuk SMKN 5 Pangalengan

Sejauh ini SMKN 5 Pangalengan telah melaksanakan tugasnya sebagai salah satu sekolah peternakan yang cukup lama berkiprah di dunia pendidikan dengan adanya tambahan mata pelajar yang sudah cukup baik. Namun terdapat beberapa

hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan kerja dari SMKN 5 Pangalengan itu sendiri, yakni :

1. **Memberikan pengertian Komunikasi Kelompok Kepada siswa-siswi.** Agar siswa dan siswi lebih mengerti arti dari komunikasi kelompok dengan guru dan siswa-siswi di SMKN 5 pangalengan.
2. **Mengadakan kegiatan kelompok belajar pada setiap mata pelajaran. menggunakan Komunikasi Kelompok di lakukan di SMKN 5 pangalengan.** Dengan adanya kegiatan seperti itu SMKN 5 pengalengan tidak sebagai Pelaksana kegiatan *Cooperative learning* dengan komunikasi kelompok,melainkan bisa menjadi hubungan kerja guru dengan guru-guru dalam lingkungan sekolah dalam pembelajaran tersebut.

   **Kegitan tersebut bisa memudahkan guru-guru SMNK 5 Pangalengan dalam penyampian program *cooperative Learning* pada siswa-sisiw di sekolah.**

## B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya **menyiapkan waktu yang panjang** mengingat kondisi di lapangan tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlunya **mengatur waktu** dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1,2 dan 3 agar akan ada waktu yang cukup untuk mengadakan penelitian di lapangan.
2. **Pergunakan waktu** semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita perlu lagi mengkaji pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sesuai yang telah ada.